



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musta'in Ahmad
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nizar Ali
Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

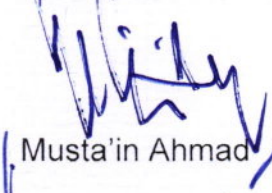
Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke-7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).

Pihak kedua

Nizar Ali


Semarang, 18 Desember 2023

Pihak pertama


Musta'in Ahmad

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	a. Nilai kinerja penyuluh agama;	85
		b. Persentase penyuluh agama yang dibina;	98 %
		c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;	452 Orang
		d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.	8 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindak lanjuti;	100 %
		b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	755 Orang
		c. Jumlah Desa sadar kerukunan yang dibina	2 Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang difasilitasi;	18 Lembaga
		b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	13 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	90 %
		b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.	20 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	93 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a. Persentase rumah ibadah yang ramah;	70 %
		b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	60 %
		c. Jumlah Imam Besar Masjid yang ditingkatkan mutunya;	35 Orang
		d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	35 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	52 Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	90 %
		b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	90 %
		c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	81 %
		d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	80 %
		e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	64 %

		f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	65 %
		g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	80 %
		h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	100 %
		i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	98 %
		j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	10 Kegiatan
		k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	9 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	100 %
		b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliah dan pendidikan Al-Qur'an.	100 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.	2 Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	4 Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	a. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi;	35 KUA
		b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina;	30 Pengelola
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	29 Paket
		b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	1.000 Buah
		c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	67 %
		d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	6 Layanan
		e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	80 Lokasi
		f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	35 Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	65 KUA
		b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	87 KUA
		c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	244.200 Orang
		d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	38 Anak

		e.	Jumlah penghulu yang dibina	135 Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/Hittasukhaya	215 Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a.	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80 %
		b.	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun yang bersangkutan	1,5 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	a.	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100 %
		b.	Persentase pelayanan transportasi Jemaah haji yang tepat waktu	100 %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji		Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan system informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	100 %
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	a.	Persentase amil yang dibina	90 %
		b.	Persentase lembaga zakat yang dibina	95 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a.	Persentase lembaga wakaf yang dibina;	80 %
		b.	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	80 %
		c.	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	100 %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a.	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	100 %
		b.	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	75 %
		c.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	110 Madrasah
		d.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	25 Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a.	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	88 %
		b.	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	79 %
		c.	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah;	5.000 Penghargaan
		d.	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	6.910 kegiatan
		e.	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi;	100 %
		f.	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %

27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a.	Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;	70 %
		b.	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;	70 %
		c.	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	60 %
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a.	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	73 %
		b.	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	75 %
		c.	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	75 %
		d.	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	75 %
		e.	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	50 %
		f.	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	60 %
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	a.	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;	1.608.009 Siswa
		b.	Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah;	129 Siswa
		c.	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/PDF/Muadalah;	60 %
		d.	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	60 %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Usia Sekolah yang Tidak Sekolah)	a.	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	50 %
		b.	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren.	70 %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	239.030 Siswa
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a.	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi;	55 %
		b.	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	50 %
		c.	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	60 %